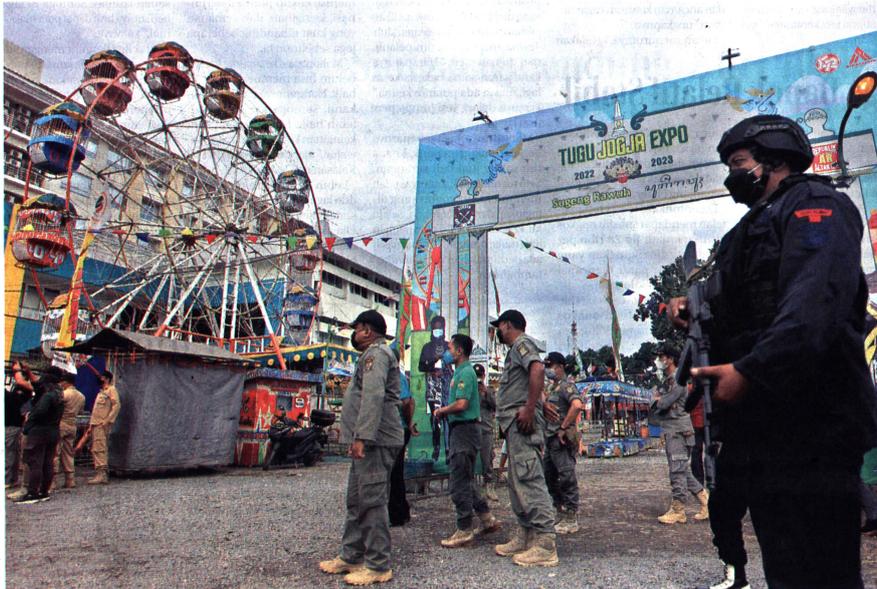




Satpol PP Hentikan Aktivitas TJE



Penyelenggara Siapkan Gugatan ke PTUN

JOGJA, Radar Jogja - Aktivitas Tugu Jogja Expo (TJE) 2022-2023 di Jalan Margo Utomo Jogja, bekas lahan Hotel Trio resmi dihentikan kemarin (16/12). Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan tim gabungan kota maupun provinsi mendatangi lokasi dengan dikawal pasukan Brimob bersenjata lengkap. Setelah komunikasi dengan pengelola, kemudian diberikan satu kali peringatan, TJE resmi ditutup.

"Ya, ditutup permanen. Karena belum punya izin dari pemerintah daerah, kepolisian maupun Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Cagar Budaya," terang Kabid Penegakan

Ya, ditutup permanen. Karena belum punya izin dari pemerintah daerah, kepolisian maupun Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Cagar Budaya."
DONI KURNIANTO
Kabid Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Jogja

Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Jogja Doni Kurnianto di lokasi kemarin (16/12) ■
↳ Baca Satpol PP.. Hal 2



TEGAS: Petugas Satpol PP Kota Jogja diback-up Dishub Kota Jogja, Polresta Jogja, serta TNI menutup gelaran Tugu Jogja Expo (TJE), di Jalan Margo Utomo, Kota Jogja, kemarin (16/12). Penutupan dilakukan karena pihak penyelenggara TJE belum mengantongi izin.

Satpol PP Hentikan Aktivitas TJE

Sambungan dari hal 1

Penutupan akan dipasangi rigging. Secepatnya pengelola diminta melakukan pembersihan. "Targetnya segera. Meski ditutup rigging, tetap dikasih akses bisa keluar masuk (untuk proses pembersihan, *Red*)," bebarnya. Meski demikian akan dikomunikasikan lagi. "Yang penting aktivitasnya berhenti," tambahnya.

Dodi menyampaikan, selain tidak mengantongi izin, penutupan ini sesuai ketentuan. Karena menggelar kegiatan di sumbu filosofis yang saat ini sedang dalam proses penilaian United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO). Hal ini dilarang, sekalipun digelar di lahan pribadi. "Kawasan cagar budaya itu tidak hanya dijajalnya saja, tetapi juga ruasan tertentu," tegasnya.

Digelar sejak 8 Desember dan rencananya berlangsung sebulan. Kegiatan ini berpotensi menimbulkan keramaian. Utamanya saat malam Natal dan libur tahun baru. Berpotensi kemacetan. "Kami lakukan penutupan, tidak ada proses yang alot. Kami juga sudah berbicara sebelum-sebelumnya dengan pemangku kebijakan," ujar Dodi.



GUNTUR AGA TRIBUNALNAGAR JOGJA

Langkah Satpol PP Kota Jogja menutup TJE ini menuai kritikan keras dari pengelola TJE. Mereka pun mempertanyakan kepada Pemkot Jogja dan Pem-

prov DIJ dengan memasang spanduk, sumbu filosofis untuk (si)apa?.

Ketua Penyelenggara TJE 2022-2023 Widi Hasto mengatakan, tempat itu dia sewa dari PT Paramount Jakarta. Luasnya 1,1 hektare. Awalnya semak belukar, lalu olehnya dibersihkan dan digelar TJE. Meski dirinya mengaku belum mengantongi izin rekomendasi maupun izin keramaian dari kepolisian.

DI SUMBU FILOSOFIS: Selain tidak mengantongi izin, penutupan TJE juga karena digelar di sumbu filosofis yang saat ini sedang dalam proses penilaian UNESCO.

tersebut sebatas kajian subjektif yang berdampak dan menjadi preseden buruk merugikan masyarakat. "Esensi kami ini *kan* membantu meningkatkan ekonomi masyarakat. Apalagi 90 persen pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) menekan kemiskinan di DIJ," terangnya.

Disebutkan, ada 182 stan dan ratusan pelaku usaha. "Kami juga menggelar panggung terbuka. Kami minta anak-anak sekolah tampil mengisi panggung hiburan yang disediakan panitia," bebarnya.

Meski demikian, penutupan TJE

telah disepakati. Menurutny, ini menjadi pembelajaran bersama. Termasuk kritikan celah kebijakan pemerintah agar tak merugikan masyarakat. "Karena lahan ini sudah terlanjur disewa, ya kita akan cari peluang lain yang tidak melanggar ketentuan," tandasnya. (mel/laz/by)

Meski ditutup, Hasto ini akan melakukan perlawanan. Pihaknya siap melakukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jogjakarta. Dia akan memperkarakan surat dari Badan Pengelola Kawasan Sumbu Filosofis.

"Yang mana mengeluarkan surat alasan teknis soal ketidak-sediaan lahan parkir, kemacetan dan ancaman kawasan cagar budaya," ungkapnya. Sebab, menurutnya, kebijakan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005